

Kumawula, Vol.7, No.2, Agustus 2024, Hal 542 – 550

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i2.55634>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

## KOLABORASI DALAM PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA MENGGUNAKAN MEDIA DARING

Doris Febriyanti<sup>1\*</sup>, Siti Zubaidah<sup>2</sup>, Nina Yuslaini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi, STIA Bala Putra Dewa

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

\*Korespondensi: <sup>1</sup>[dorishakiki@uigm.ac.id](mailto:dorishakiki@uigm.ac.id)

<sup>2</sup>[siti19063@mail.unpad.ac.id](mailto:siti19063@mail.unpad.ac.id)

<sup>3</sup>[ninayuslaini@soc.uir.ac.id](mailto:ninayuslaini@soc.uir.ac.id)

### ABSTRACT

*This training activity aims to optimize students' ability to write and publish scientific papers through coordinated online training. The training, which was held on Saturday, May 25, 2024, involved 150 students from various universities in Indonesia, including Indo Global Mandiri University, STIA Bala Putra Dewa, Universitas Terbuka, Sriwijaya University, UIN Walisongo University Semarang, Jakarta State University, Palembang Ministry of Health Polytechnic, and STIE Aprin Palembang. The method of the activity is planned by identifying problems, carried out online through WhatsApp Groups and Zoom Meetings, including three sessions of delivering interesting material about scientific publications and writing. Each session began with an opening by the MC, prayer reading, and singing the Indonesia Raya song, followed by material presentations by three speakers. This training is designed to overcome students' limited knowledge in scientific writing and utilize digital technologies, including Artificial Intelligence, to improve the quality and effectiveness of their scientific work. Through this program, it is hoped that students can better understand the process of scientific writing and publication, so that they can produce works that are of higher quality and ready to be published.*

**Keywords:** *Optimization; Scientific Papers; Online Training*

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah melalui pelatihan online yang terkoordinasi. Pelatihan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 Mei 2024 melibatkan 150 mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia, termasuk Universitas Indo Global Mandiri, STIA Bala Putra Dewa, Universitas Terbuka, Universitas Sriwijaya, Universitas UIN Walisongo Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Poltekkes Kemenkes Palembang, dan STIE Aprin Palembang. Metode kegiatan direncanakan dengan mengidentifikasi permasalahan, dilaksanakan secara daring melalui Grup WhatsApp dan Zoom Meeting, yang mencakup tiga sesi penyampaian materi yang menarik tentang

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 25/06/2024

Diterima : 20/07/2024

Dipublikasikan : 22/07/2024

publikasi dan penulisan ilmiah. Setiap sesi dimulai dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, diikuti oleh pemaparan materi oleh tiga narasumber. Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan mahasiswa dalam penulisan ilmiah dan memanfaatkan teknologi digital, termasuk Artificial Intelligence, untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas karya ilmiah mereka. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami proses penulisan dan publikasi ilmiah, sehingga mampu menghasilkan karya yang lebih berkualitas dan siap dipublikasikan.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Karya Ilmiah, Pelatihan *Online*

## PENDAHULUAN

Bagi kalangan akademis, publikasi karya ilmiah bukan hanya merupakan sebuah keharusan, tetapi juga memiliki peran penting dalam pembangunan masa depan bangsa (Setiawan & Trisnawati, 2018). Melalui publikasi, pengetahuan dan temuan baru dapat disebarluaskan, sehingga mendorong inovasi dan kemajuan dalam berbagai bidang. Hal tersebut juga sependapat dengan (Yuni Listiana, Lusiana Prastiwi, 2021) yang menyatakan bahwa publikasi ilmiah merupakan suatu aktivitas penting yang dimana hasil penelitian dapat disebarluaskan melalui sebuah jurnal ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah.

Kegiatan publikasi ilmiah memungkinkan peneliti untuk membagikan temuan mereka dengan komunitas akademis yang lebih luas, sehingga dapat berkontribusi pada perkembangan pengetahuan di bidang tertentu. Dalam konteks kemajuan ilmu pengetahuan, publikasi ilmiah memainkan peran krusial. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat para peneliti dapat mempublikasikan publikasi ilmiahnya di jurnal-jurnal terpercaya. Dengan perkembangan teknologi, hasil penelitian tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk pengembangan lebih lanjut (Umus, 2023).

Tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan temuan penelitian, publikasi ilmiah juga berfungsi untuk memperkuat legitimasi dan reputasi akademis peneliti serta sebagai media validasi dan legitimasi karya

ilmiah, yang merupakan langkah krusial dalam pembangunan kredibilitas dan reputasi akademik seseorang (LLDIKTI, 2019). Tidak hanya individu itu yang mendapatkan nama karena publikasinya namun institusi juga mendapatkan penghargaan karena memiliki publikasi yang banyak.

Menulis dan mempublikasikan karya ilmiah adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi (Sunghayok, 2018). Karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan analisis, berpikir kritis, dan kemampuan menulis akademik (M. C. Agarana & A. I. Ehigbochie, 2015). Namun, banyak mahasiswa mengalami berbagai kesulitan dalam proses ini. Kesulitan tersebut mencakup kurangnya pengetahuan tentang metodologi penelitian (Almeida & Gomes, 2018; Silva et al., 2018), teknik penulisan akademik (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014; Rekow, 2015), serta prosedur dan standar publikasi yang ketat (Wieman, 2020).

Dalam hal ini, pelatihan yang efektif dan terstruktur sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan tersebut. Pelatihan *online* menjadi solusi yang ideal karena fleksibilitas dan aksesibilitas yang ditawarkannya (Napitupulu et al., 2022; United Nations Human Settlements Programme (UN-HABITAT), 2005). Teknologi digital, termasuk *Artificial Intelligence* (AI), dapat dimanfaatkan untuk memberikan umpan balik otomatis, panduan penulisan yang

dipersonalisasi, dan alat bantu penulisan yang canggih (Henze et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan *online* tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran tetapi juga kualitas hasil akademik (Dei & Asante, 2022).

Menurut panduan penulisan ilmiah dari kementerian pendidikan dan kebudayaan, publikasi ilmiah adalah salah satu cara untuk membangun kredibilitas ilmiah dan reputasi akademik seseorang, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas ilmiah dan reputasi akademik seseorang, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (LLDIKTI, 2019), terutama bagi mahasiswa yang berada di tengah-tengah proses pengembangan diri sebagai akademisi dan peneliti. Hal tersebut terdapat juga dalam (<https://pba.ums.ac.id/>, 2023) yang menyatakan bahwa publikasi adalah salah satu aktivitas pokok bagi mahasiswa terpelajar, terutama bagi yang sedang dalam tahap penyelesaian skripsi atau tugas akhir. Seperti yang tercermin dalam Pasal 20 Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, yang menyatakan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang RI, 2012). Dengan adanya undang undang tersebut perguruan tinggi mewajibkan para mahasiswanya memiliki luaran skripsi dengan mempublikasikan karya ilmiahnya melalui buku, jurnal atau karya lainnya dengan akreditasi publikasi yang baik tentunya. Akan tetapi untuk mempublikasikan karya ilmiah tersebut tak banyak mahasiswa yang mengerti mengenai kepenulisan karya ilmiah meskipun pada era modern ini kegunaan dari AI dapat dipergunakan mahasiswa dalam membantu pembuatan karya ilmiah tetapi penggunaan tersebut tetaplah membutuhkan skill penulisan dan pemahaman mengenai karya ilmiah yang memadai.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penting mengadakan *workshop* ilmiah untuk membantu mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka. Inilah

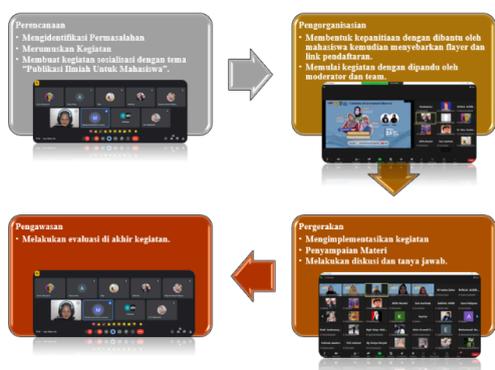
yang mendorong kami untuk mengadakan *workshop* publikasi ilmiah ini, agar mahasiswa dapat terbantu mengatasi keterbatasan pengetahuan mereka. Mengingat pengetahuan tentang penulisan ilmiah tidak banyak diketahui oleh banyak orang, penting untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari dan memahami proses penulisan dan publikasi ilmiah secara mendalam (Best & Johnson, 2016; Young et al., 2010). Proses publikasi yang panjang dan memerlukan revisi seringkali membingungkan penulis, terutama mahasiswa sarjana. Banyak dari mereka tidak mengetahui tahapan-tahapan tersebut dan merasa kesulitan dengan proses publikasi. Selain itu, dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa sering menggunakan AI untuk mempermudah pembuatan karya mahasiswa (Harig, 2020; Samudro et al., 2022).

Kegiatan "Kolaborasi dalam Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Media Daring" dirancang untuk memenuhi kebutuhan ini. Melalui program ini, mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia akan mendapatkan pelatihan intensif yang mencakup berbagai aspek penulisan dan publikasi ilmiah. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah, tetapi juga untuk memperkuat jaringan akademik dan kolaborasi antar perguruan tinggi (Ansell & Gash, 2008; Nadia, 2022).

Pelatihan ini merupakan langkah konkret dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan ilmiah (M. C. Agarana & A. I. Ehigbochie, 2015; Tsvyd-Grom et al., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran daring, program ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem akademik yang mendukung peningkatan kualitas penelitian dan publikasi di kalangan mahasiswa (Zehr & Korte, 2020).

## METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan *management* (Terry et al., 2007) sebagai berikut.



**Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

(Sumber: Hasil Analisis, 2024)

Kegiatan pelatihan optimalisasi karya ilmiah mahasiswa dilaksanakan secara *daring*, menggunakan *platform Grup WhatsApp* dan *Zoom Meeting*, sehingga memungkinkan partisipasi yang luas dari berbagai wilayah di Indonesia. Program ini mencakup tiga sesi utama yang disampaikan oleh narasumber ahli di bidang penulisan dan publikasi ilmiah, yang akan memberikan wawasan mendalam serta panduan praktis kepada para peserta. Diharapkan, melalui sinergi pelatihan *online* ini, mahasiswa dapat lebih memahami dan menguasai proses penulisan serta publikasi ilmiah, sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berdampak signifikan.

Peserta kegiatan ini terdiri dari 150 mahasiswa dari berbagai universitas. Rinciannya adalah sebagai berikut: Universitas Indo Global Mandiri menyumbang 77 mahasiswa dari semua jurusan, Universitas STIA Bala Putra Dewa berkontribusi dengan 17 mahasiswa dari berbagai jurusan, Universitas Terbuka dengan 6 mahasiswa, Universitas Sriwijaya dengan 4 mahasiswa, Universitas UIN Walisongo Semarang dengan 3 mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta dengan 3 mahasiswa, Poltekes Kemenkes Palembang dengan 3 mahasiswa, dan STIE Aprin Palembang dengan 3 mahasiswa. Selain

itu, terdapat juga mahasiswa dari universitas lainnya sehingga total peserta mencapai 150 mahasiswa dari berbagai kampus dan jurusan. Penjelasan lebih rincinya tertera dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Peserta Workshop**

No.	Instansi	Jumlah
1.	Universitas Indo Global Mandiri	77
2.	STIA Bala Putra Dewa	14
3.	Universitas Terbuka	7
4.	Stisipol Candradimuka	6
5.	UNSRI	4
6.	UIN Walisongo Semarang	3
7.	Universitas Negeri Jakarta	3
8.	Poltekes Kemenkes	3
9.	STIE Aprin Palembang	3
10.	STIE Indo Surabaya	2
11.	UIN IB Padang	2
12.	Universitas Timor	2
13.	Universitas Kuningan	2
14.	Universitas Tridinanti	2
15.	Poltekes Kemenkes Banjarmasin	2
16.	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1
17.	Universitas Pekalongan	1
18.	Universitas Sam Ratulangi	1
19.	Univ. Muhammadiyah Palembang	1
20.	UIN Khas Jember	1
21.	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	1
22.	Universitas Terbuka Yogya	1
23.	UIN Syahada Padangsidimpuan	1
24.	STAI AL-Hikmah Jakarta	1
25.	OSHAssociation UK	1
26.	OSHAssociation UK	1
27.	PHD	4
28.	UNIDA	1
29.	POLSRI	1
30.	UNESA	1
31.	UNBRAU	1
<b>Total</b>		<b>150</b>

(Sumber: *Committee of Government Observer*, 2024)

### Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 Minggu yang dimulai pada tanggal 11 Mei sampai tanggal 26 Mei 2024 dengan rincian kegiatan sebagaimana yang tertera dalam Tabel 2. Sebagai berikut :

**Tabel 2. Rincian Kegiatan**

No.	Rincian Kegiatan	Tanggal
1.	Mempersiapkan proposal acara dan kepanitiaan	11-14 Mei 2024

2.	Menyebarkan Flyer kegiatan serta Link Pendaftaran	18-24 Mei 2024
3.	Pelaksanaan kegiatan melalui zoom Meeting	25 Mei 2024
4.	Monitoring dan evaluasi	25-26 Mei 2024

(Sumber: *Committee of Government Observer*, 2024)

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Palembang dengan jumlah total peserta sebanyak 150 mahasiswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024, dari pukul 10.00 hingga 13.00 WIB. Selama kegiatan, terdapat tiga sesi penyampaian materi yang menarik tentang publikasi dan penulisan ilmiah. Acara dimulai dengan pembukaan oleh MC, dilanjutkan dengan pembacaan doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, acara diserahkan kepada moderator yang membacakan CV ketiga narasumber sebelum memulai sesi materi yang disampaikan secara bergantian oleh para pemateri. Seluruh kegiatan ini dilakukan secara daring melalui Grup WhatsApp dan workshop dilaksanakan menggunakan Zoom Meeting, yang dikoordinasikan oleh panitia dan narasumber dari rumah masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahap pendahuluan

Berdasarkan link pre-test yang kami sebarakan sebelum memulai kegiatan, benar adanya jika mahasiswa tidak terlalu banyak mengetahui apa itu penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah. Kebanyakan mereka mengetahui basic dari penulisan karya ilmiah saja akan tetapi tidak memahami secara mendalam mengenai penulisan karya ilmiah bahkan cenderung tidak mengerti apa yang mereka tuliskan.

Sebagaimana mempublikasikan dan membuat karya ilmiah adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa, terutama pada mahasiswa semester akhir yang mau menuntaskan skripsinya karna

merupakan salah satu keharusan mempublikasi karya ilmiah sebagai syarat sah kelulusan.

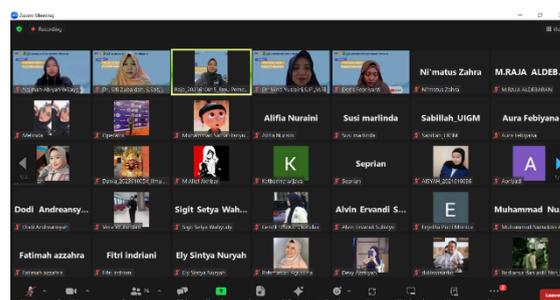
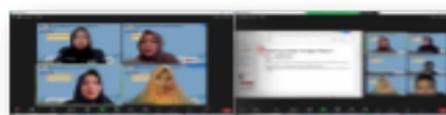
Untuk mengatasi permasalahan tersebut tentunya ilmu-ilmu yang relevan menjadi bekal mahasiswa untuk membuat sebuah karya tulis, dan untuk itu tentu seorang individu haruslah memiliki bekal yang cukup untuk menuntaskan karyanya.

Dengan melihat antusias dari para peserta maka para narasumber pun tidak tanggung tanggung dalam membagikan ilmu yang mereka punya untuk kebanyakan mahasiswa. Dengan kata lain mahasiswa sangatlah membutuhkan ilmu-ilmu mengenai penulisan karya ilmiah apalagi seperti yang kita ketahui ilmu mengenai penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah ini masih sedikit dijumpai di *platform media online* seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok* dan *media online* lainnya.

### b. Tahap Pemateri

Dalam kegiatan ini, terdapat tiga pemateri. Penyampaian materi yang pertama dilakukan oleh Ibu Dr. Nina Yulsaini, S.IP., M.Si., dengan judul "*Publikasi ilmiah Era Digital*", kedua Ibu Dr. Siti Zubaidah, M.Si., "*Karya Tulis Ilmiah Yang Berkualitas: Memanfaatkan Artificial Intelligence*", dan yang terakhir pemateri ketiga Ibu Dr. Doris Febriyanti, M.Si., "*Referencing Tools and Reference Management Software for Academic Writing*".

Gambar 2. Penyampaian Materi



(Sumber: Dokumentasi Panitia *Committee of Government Observer*, 2024)

Ketiga materi tersebut membahas mengenai penulisan dan publikasi ilmiah, situs-situs dan aplikasi yang jarang diketahui mahasiswa dilampirkan lengkap beserta gambar untuk memudahkan mahasiswa mencernanya. Dari ketiga materi tersebut, menghasilkan sebuah sesi tanya jawab yang atraktif dan menjadi diskusi antara mahasiswa dan narasumber. Pertanyaan-pertanyaan mengenai karya tulis ilmiah, penggunaan AI dalam penulisan hingga ke proses akhir pempublikasian menjadi topik yang dipertanyakan para mahasiswa.

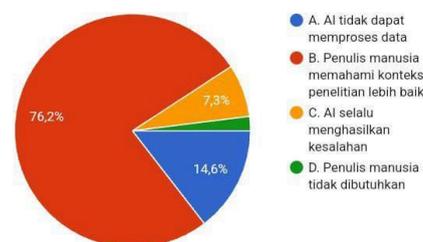
### c. Tahap Akhir

Dari pertanyaan-pertanyaan yang ada kami menyimpulkan bahwa memang benar adanya jika kebanyakan mahasiswa masih kebingungan dengan penulisan ilmiah, tahapan tahapan penulisan, apalagi hingga tahap publikasi ilmiah. Situs situ web jurnal terakreditasi dan jurnal jurnal bereputasi disampaikan oleh narasumber sekaligus memberikan gambar dan penjelasan yang rinci.

Diketahui juga bahwa peraturan penulisan di perguruan tinggi ini berbeda mengikuti kebijakan universitasnya masing-masing. Oleh karena itu, format dan peraturan penulisan di kategorikan dalam peraturan internal universitas masing-masing. Sedangkan kebanyakan mahasiswa pada zaman ini mengandalkan teknologi dan media sosial untuk mencari informasi mengenai penulisan dan publikasi ilmiah. Hal ini sering kali menyebabkan dan kebingungan di kalangan mahasiswa. Meskipun peraturan dan formal penulisan karya ilmiah itu bersifat general dan disesuaikan dengan judul serta metode yang digunakan, tetap saja hal ini dapat menjadi menjengkelkan bagi mahasiswa.

Dengan itu teknologi *AI* hadir untuk mengatasi kebingungan mahasiswa. Namun tantangan baru muncul ketika mahasiswa yang tidak bertanggung jawab hanya meniru hasil temuan dari AI tanpa melakukan perbaikan

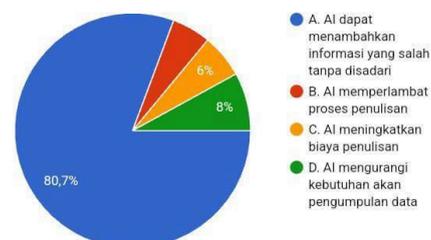
atau penyesuaian. Hal ini mengakibatkan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa tidak mencerminkan pemahaman atau analisis kritis dari mahasiswa, melainkan sekedar hasil salinan dari teknologi AI.



**Gambar 3. Pentingnya Melibatkan Manusia dalam AI**

(Sumber: Hasil Survei, 2024)

Penggunaan AI hanya untuk membantu pekerjaan manusia, dan tidak membenarkan 100% pekerjaan AI itu benar. Persentase keakuratan hasil buatan ai juga sedemikian rupa, dengan data yang kurang relevan bahkan data yang tersedia di AI terbatas. dari sampel di atas 76,2% mahasiswa meyakini bahwa penulisan mahasiswa dalam konteks penelitian lebih baik dari AI.



**Gambar 4. Resiko Menggunakan AI**

(Sumber : Hasil Survei, 2024)

Dari gambar tersebut juga menunjukkan bahwa 80,7 % mahasiswa menyadari bahwa penggunaan AI dapat menambahkan informasi yang salah tanpa kita sadari. Penggunaan AI tersebut dapat merugikan mahasiswa itu sendiri yang akibatnya mahasiswa sulit untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Apalagi data penggunaan AI tidak relevan dengan masa kini, dan cenderung AI menggunakan data-data lama.

Berdasarkan penjelasan dari hasil dan pembahasan pada setiap tahapan kegiatan, poin paling penting dari pelatihan ini adalah, pelatihan penulisan karya ilmiah menggunakan media daring menunjukkan peningkatan dari hasil kemampuan mahasiswa yang belum memahami teknik dan struktur penulisan, sudah mulai memahami dan juga meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, hal ini terbukti dengan adanya 3 Tim Kelompok mahasiswa dari STIA Bala Putra Dewa yang mengikuti Seminar Nasional pada Kegiatan Resiliensi Indonesia dalam Pusaran Disrupsi Global.



**Gambar 5. LOA Tim Semnas Unsri**  
(Sumber : Hasil Survei, 2024)

## SIMPULAN

Hasil PKM ini dapat disimpulkan bahwa ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Ilmiah menjadi ilmu yang sangat penting dan berguna untuk mahasiswa dalam menempuh pendidikan akademis. Minimnya pengetahuan penulisan karya ilmiah menyebabkan penyalahgunaan teknologi. Setelah dilakukan pelatihan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan meningkatkan kepercayaan diri, hal ini dibuktikan adanya mahasiswa yang mengikuti seminar nasional pada Universitas Sriwijaya.

Teknologi AI dapat menjadi alat yang berguna bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah jika digunakan dengan bijak. Mahasiswa harus mengembangkan keterampilan penulisan dan penelitian yang solid dan tidak hanya menggunakan AI. Universitas perlu menyediakan panduan dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan

karya ilmiah yang dihasilkan mencerminkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa.

Dengan demikian sinergitas pelatihan online memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan karya ilmiah mahasiswa, memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan meningkatkan reputasi institusi pendidikan. Pelatihan online yang terstruktur dan didukung dengan baik dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, L. de A., & Gomes, R. C. (2018). Processo das políticas públicas: revisão de literatura, reflexões teóricas e apontamentos para futuras pesquisas. *Cadernos EBAPE.BR*, *16*(3), 444–455. <https://doi.org/10.1590/1679-395164108>
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, *18*(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Best, A. L., & Johnson, J. L. (2016). Alternate Food Markets, NGOs, and Health Policy: Improving Food Access and Food Security, Trust Bonds, and Social Network Ties. *World Medical and Health Policy*, *8*(2), 157–178. <https://doi.org/10.1002/wmh3.190>
- Dei, D.-G. J., & Asante, F. Y. (2022). Role of academic libraries in the achievement of quality education as a sustainable development goal. *Library Management*, *43*(6–7), 439–459. <https://doi.org/10.1108/LM-02-2022-0013>
- Friesz, T. L. (2007). *Network Science, Nonlinear Science and Infrastructure Systems*. International Series in Operation Research and Management Science.
- Harig, C. (2020). Soldiers in police roles. *Policing and Society*, *30*(9), 1097–1114. <https://doi.org/10.1080/10439463.2019.1650745>
- Henze, J., Schatz, C., Malik, S., & Bresges, A.

- (2022). How Might We Raise Interest in Robotics, Coding, Artificial Intelligence, STEAM and Sustainable Development in University and On-the-Job Teacher Training? *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.872637>
- <https://pba.umi.ac.id/>. (2023). *Seberapa Penting Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Sarjana?* UMY.
- Kementerian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.
- LLDIKTI, A. (2019). *Edaran Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor*. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta.
- M. C. Agarana & A. I. Ehigbochie. (2015). Optimization of Student's Academic Performance in a World-Class University Using Operational Research Technique. *International Journal of Mathematics and Computer Applications Research (IJMCAR)*, 5(1), 43–50. <http://www.tjprc.org/view-archives.php>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). Qualitative data analysis: a methods sourcebook. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/articledownload/1659/1508%0Ahttp://hipatia.press.com/hpjournals/index.php/qre/articledownload/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Nadia, Y. (2022). Collaborative Governance Pentahelix Model in Building Commerce Institutions for Coffee Agroforestry in West Java. *KnE Social Sciences*, 2022, 782–802. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i9.10980>
- Napitupulu, H., Hidayat, T., Bainus, A., & Dermawan, W. (2022). The Dynamics of Involvement of The Indonesian National Army in Food Estate Policy for National Food Security. *BALTIC JOURNAL OF LAW & POLITICS A Journal of Vytautas Magnus University*, 15(1), 552–571. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-00038>
- Rekow, L. (2015). Fighting insecurity: Experiments in urban agriculture in the favelas of Rio de Janeiro. *Field Actions Science Report*, 8. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84955312627&partnerID=40&md5=6f6e4390b64ee4a463d0860013af5999>
- Samudro, E. K. O. G., Sumantri, S. H., & Anwar, S. (2022). Defence Science in Contributing Indonesia Economic Groth: Indonesia 2045. *The Seybold Report Journal*, 17, 1008–1022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7252547>
- Setiawan, M. A., & Trisnawati, A. (2018). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Smk Al-Inabah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 18. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i1.558>
- Silva, C. J. P., Paiva, P. C. P., Paula, L. P. P., Fonseca, J. F. B., Silvestrini, R. A., Naves, M. D., Moura, A. C. M., & Ferreira, E. F. E. (2018). Spatial and differential income pattern of households of adolescents and young adults who are victims of maxillofacial injuries resulting from firearm aggression . *Ciencia e Saude Coletiva*, 23(4), 1281–1292. <https://doi.org/10.1590/1413-81232018234.14652016>
- Sunghayok, T. (2018). Role of Teaching Quality and Service Quality on Students Satisfaction. *JCRBE (Journal of Current Research in Business and Economics) Volume 3, No. 1, Pp. 1004-1040 E-ISSN: 2829-5307* <https://Jcrbe.Org> Role, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Tsvyd-Grom, O. P., Reida, O. A., & Reznik, V.

- H. (2022). a Foreign Language As an Effective Means of Optimizing Students' Scientific Research Activity At Higher Educational Institution. *Innovate Pedagogy*, 2(54), 122–128. <https://doi.org/10.32782/2663-6085/2022/54.2.23>
- UMUS, L. (2023). *Jurnal Ilmiah : Definisi, Jenis-jenis, dan manfaat*. Blog LPPM UMUS.
- United Nations Human Settlements Programmeme (UN-HABITAT). (2005). *Agenda Baru Perkotaan*.
- Wieman, C. (2020). A new model for post-secondary education , the Optimized University. *Education*, 1–22.
- Young, D., Borland, R., & Coghill, K. (2010). An actor-network theory analysis of policy innovation for smoke-free places: Understanding change in complex systems. *American Journal of Public Health*, 100(7), 1208–1217. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2009.184705>
- Yuni Listiana, Lusiana Prastiwi, I. A. (2021). Pengabdian Integritas : Jurnal Pengabdian. *Pengabdian*, 5(1), 122–134.
- Zehr, S. M., & Korte, R. (2020). Student internship experiences: learning about the workplace. *Education and Training*, 62(3), 311–324. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2018-0236>